

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendekatan Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Lahewa Tahun Pelajaran 2022/2023

Hamzah Taufik Zega¹, Asali Lase²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nias

e-mail: hamzahtaufikzega@gmail.com¹ asalilase2016@gmail.com²

Abstrak

Pembelajaran melalui *Mastery Learning* adalah pendekatan pembelajaran di mana tujuan guru adalah untuk memastikan bahwa siswa menguasai materi secara keseluruhan. Oleh karena itu, siswa yang belajar menggunakan model *Mastery Learning* ini dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Berdasarkan temuan dari observasi awal peneliti kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Lahewa terdapat siswa kurang konsentrasi dan kurang serius untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa menghadapi kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar, sering terjadi kegaduhan di kelas saat guru menjelaskan materi. Didalam kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lahewa terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi dari guru. Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku atau kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh orang. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua informasi atau kondisi tentang subjek atau objek penelitian, kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan situasi saat ini untuk mencoba menemukan solusi atas masalah tersebut dan memberikan informasi terbaru sehingga dapat digunakan untuk berbagai masalah. dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Identifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan Mastery Learning, a) cara belajar siswa, b) kompetensi guru, dan c) media pembelajaran.. Hasil pelaksanaan belajar tuntas (*Mastery Learning*) di kelas X-IPS Madrasah Aliyah Swasta Lahewa menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perencanaan dibuat untuk mengantisipasi dan memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan Hasil dari penggunaan metode pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa adanya perubahan nilai dikarenakan penggunaan metode belajar tuntas lebih efisien digunakan dari pada penggunaan metode yang digunakan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Lahewa. Hasil dari penggunaan metode pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa adanya perubahan nilai dikarenakan penggunaan metode belajar tuntas lebih efisien digunakan dari pada penggunaan metode yang digunakan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Lahewa.

Kata Kunci: *Mastery Learning, Metode Penelitian*

Abstract

Learning through *Mastery Learning* is a learning approach in which the teacher's goal is to ensure that students master the material as a whole. Therefore, students who study using this *Mastery Learning* model can gain a thorough understanding of the material provided by the teacher during the learning process. Based on the findings from the researcher's initial observations of class X students at the Madrasa Aliya Swasta Lahewa, there were students

who lacked concentration and were not serious enough to understand what was conveyed by the teacher, some students had difficulty understanding the subject matter. In addition, due to the lack of student motivation to study, there is often commotion in the class when the teacher is explaining the material. In class X Madrasah Aliyah Private Lahewa there were several students who did not understand the material from the teacher. In this study, I used a qualitative method. Qualitative method is a type of research that produces descriptive data in the form of behavior or words spoken or written by people. Descriptive research is a research method that describes all information or conditions about the subject or object of research, then it is analyzed and compared with the current situation to try to find a solution to the problem and provide the latest information so that it can be used for various problems. and using data collection techniques through observation, interviews and documentation. Identification of factors that influence the Mastery Learning approach, a) student learning methods, b) teacher competence, and c) learning media. The results of the implementation of mastery learning in class X-IPS Madrasah Aliyah Private Lahewa using observation, interview methods, and documentation. Planning is made to anticipate and estimate what will be done in the lesson to create a learning environment that allows students to achieve the expected goals. The results of using the Mastery Learning learning method on student learning outcomes are changes in grades due to the use of a thorough learning method that is more efficiently used than the use of other methods. used in the Lahewa Private Madrasah Aliyah school. The results of using the Mastery Learning learning method for student learning outcomes are changes in grades due to the use of complete learning methods that are used more efficiently than the methods used in Lahewa Private Madrasah Aliyah schools.

Keywords: *Mastery Learning, Research Methods*

PENDAHULUAN

Belajar tuntas adalah suatu proses pembelajaran di mana siswa diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik atau konsep serta peningkatan kemampuan untuk menerapkan ide-ide tersebut dalam situasi yang berbeda-beda. Proses belajar tuntas juga melibatkan evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa siswa telah memperoleh pemahaman yang mendalam dan dapat menerapkan ide-ide tersebut dalam konteks dunia nyata." - Hattie, J. (2018). Selain itu, tujuan belajar tuntas adalah untuk meningkatkan efisiensi belajar, meningkatkan minat siswa dalam pelajaran, dan menumbuhkan sikap yang positif terhadap pelajaran Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliya Swasta Lahewa dipengaruhi oleh pendekatan Mastery Learning. Hal ini harus ditangani dengan serius untuk memastikan bahwa sekolah dapat menghasilkan siswa yang mahir dan berprestasi.

Berdasarkan temuan dari observasi awal peneliti kepada siswa kelas X di Madrasah Aliya Swasta Lahewa terdapat siswa kurang konsentrasi dan kurang serius untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa menghadapi kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar, sering terjadi kegaduhan di kelas saat guru menjelaskan materi.. Didalam kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lahewa terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi dari guru. Dikelas tersebut nilai terendah yang didapat pada mata pelajaran Ekonomi adalah 50. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa beberapa siswa belum memahami materi sepenuhnya, entah itu karena metode pembelajaran mereka atau karakter sebagai fasilitator dan pemberi inspirasi dalam proses pembelajaran, guru juga berperan sebagai pembimbing dan pendidik.

METODE

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku atau kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh orang. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua informasi atau kondisi tentang subjek atau objek penelitian, kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan situasi saat ini untuk mencoba menemukan

solusi atas masalah tersebut dan memberikan informasi terbaru sehingga dapat digunakan untuk berbagai masalah. Penelitian kualitatif adalah cara untuk mempelajari keadaan objek alami. Peneliti digunakan sebagai alat utama dan triangulasi teknik pengumpulan data digunakan. Karena analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif biasanya memiliki makna yang dapat digeneralisasikan.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari berbagai pihak untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Lahewa yaitu guru dan siswa sebanyak 9 orang sebagai subjek. Maka pada pembahasan ini peneliti mendeskripsikan uraian bahasa sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Lahewa menunjukkan bahwa siswa mengalami beberapa faktor pendekatan pada penggunaan metode belajar *Mastery Learning*

Tabel 1. Kemampuan Pada Mata Pelajaran Ekonomi

| No | Nama | Score Nilai | Keterangan |
|----|-----------------------|-------------|------------|
| 1 | Arni Sinta Zai | 85 | LUIUS |
| 2 | Arnita Ratna Zandrato | 80 | LUIUS |
| 3 | Delani Maru'ao | 100 | LUIUS |
| 4 | Desni Susanti Aceh | 80 | LUIUS |
| 5 | Dinda Wahyuni Aceh | 90 | LUIUS |
| 6 | Faruk Hamdi Laoli | 80 | LUIUS |
| 7 | Hilda Yanti Zega | 80 | LUIUS |
| 8 | Jamil Amran Rifa'i | 80 | LUIUS |
| 9 | Masna Aceh | 90 | LUIUS |
| 10 | Nadlif Tumaydar | 90 | LUIUS |
| 11 | Nugrah Syarif Zalukhu | 80 | LUIUS |
| 12 | Rafnisa Waruwu | 95 | LUIUS |
| 13 | Rian Delpin Lase | 80 | LUIUS |
| 14 | Widriani Lase | 80 | LUIUS |
| 15 | Winni Purnama Bugis | 85 | LUIUS |
| 16 | Zul Hizwar Aceh | 75 | LUIUS |
| 17 | Dirham Baeha | 70 | LUIUS |
| | Jumlah | 1420 | |
| | Rata- Rata Nilai | 83,52941176 | |

PEMBAHASAN

Para peneliti menganalisis data penelitian menggunakan segitiga teknis. Dengan menggunakan teknik tringulasi, peneliti mengumpulkan data dari pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumen yang telah diberikan sebelumnya oleh peneliti. Data ini kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan mengolah dan menilai semua data yang tersedia dari berbagai sumber. Selanjutnya, peneliti terus mengolah data selama penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau mencitrakan suatu peristiwa, fenomena, atau lokasi dengan tulisan di lapangan.

Identifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan *Mastery Learning*

1. Cara Belajar Siswa

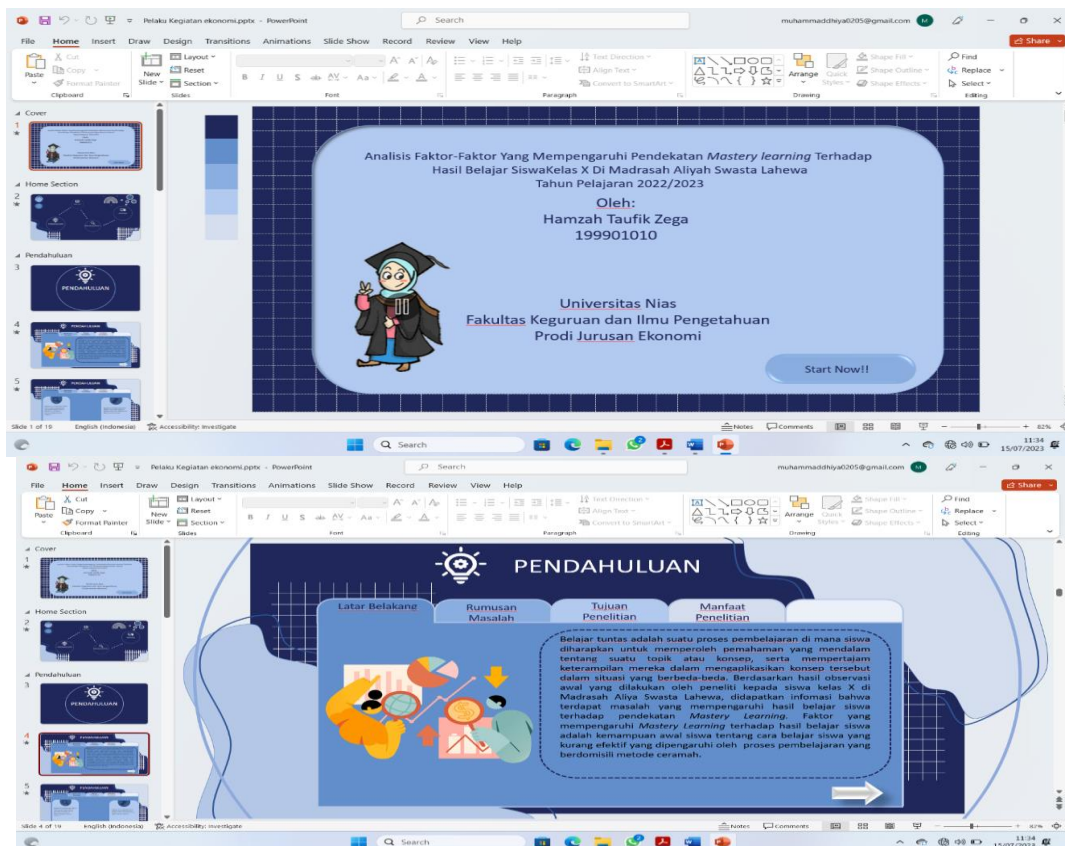
Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendekatan pembelajaran. Pada dasarnya, setiap siswa menggunakan pendekatan belajar yang berbeda. Beberapa siswa menggunakan pendekatan visual untuk belajar lebih baik, sementara yang lain menggunakan pendekatan pendengaran untuk belajar lebih banyak. Memahami gaya belajar siswa dan menyesuaikannya dengan pendekatan pembelajaran Mastery dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Gaya belajar berhubungan dengan referensi individu dalam kaitannya dengan perolehan dan pemrosesan data. Setiap siswa memiliki metode belajar yang efektif dan nyaman yang dapat mereka gunakan untuk membangun pengalaman belajar yang lebih relevan dan meningkatkan hasil mereka.

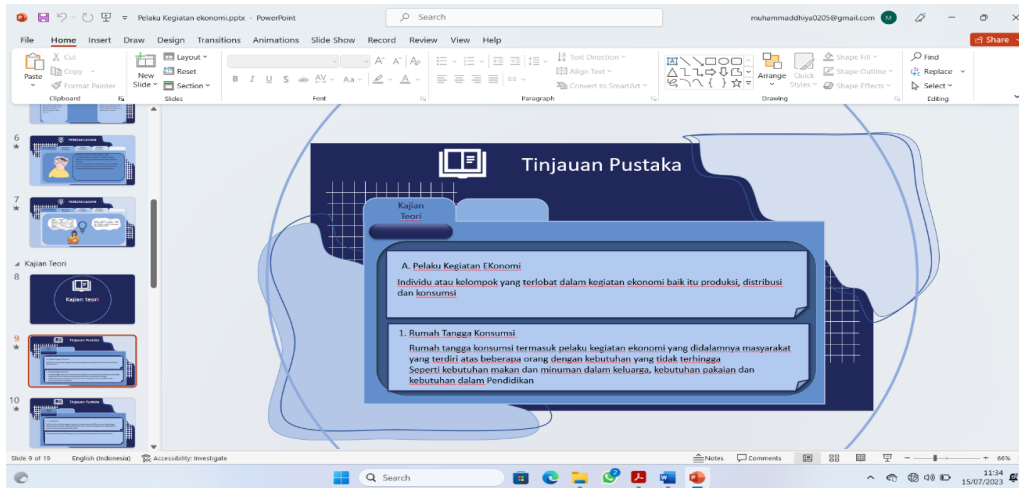
2. Kompetensi Guru

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan mengajar adalah aset persaingan yang tidak berwujud dan tidak pernah ketinggalan zaman. Semakin sering kompetisi digunakan, semakin berharga dan berkualitasnya. Karena mereka berbeda dan unik untuk individu yang berbeda, persaingan saat ini sulit untuk ditiru. Kinerja profesional termasuk penguasaan bahan ajar.

3. Media Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa Dalam proses pembelajaran, berfungsi sebagai pembawa informasi antara siswa dan guru. Sementara metode adalah proses yang membantu siswa menerima dan mengolah informasi untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran Peneliti menggunakan media PowerPoint untuk mempresentasikan slideshow kepada siswa kelas X-IPS Madrasah Aliyah Swasta Lahewa.



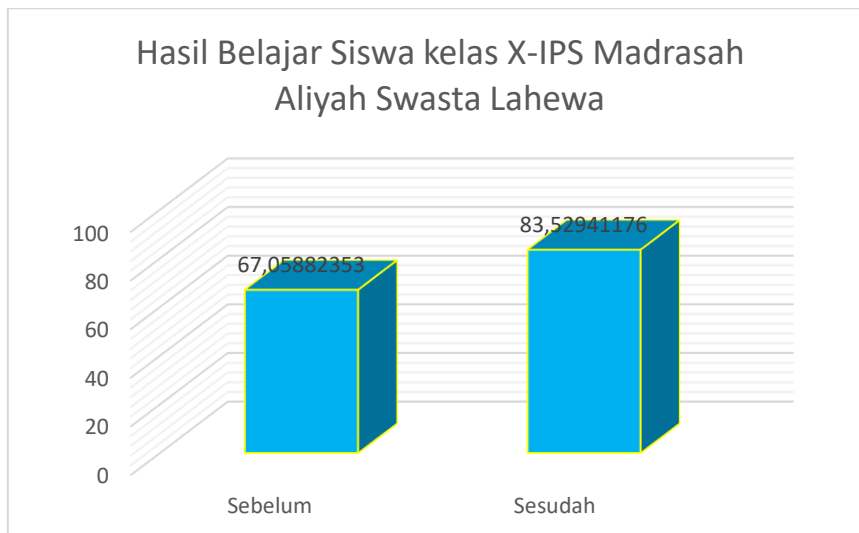


Gambar 1. Media Pembelajaran Ppt Tentang Pelaku Kegiatan Ekonomi Di Kelas -IPS Madrasah Aliyah Swasta Lahewa

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah
 - a. Cara belajar siswa
 - b. Kompetensi guru
 - c. Media pembelajaran
2. Hasil dari penggunaan metode pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa adanya perubahan nilai dikarenakan penggunaan metode belajar tuntas lebih efisien digunakan dari pada penggunaan metode yang digunakan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Lahewa. Hal ini ditunjukkan dari tabel perbandingan dibawah ini



DAFTAR PUSTAKA

E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan, "Pelaksanaan Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar Bakulan Bantul", ditulis oleh Alan Tri Anafi pada tahun 2015.

Hasil belajar, LKPD, "Penerapan model *mastery learning* berbantuan LKPD untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik di kelas viii. 3 SMP Negeri 4

- Kota Bengkulu", diterbitkan dalam *Journal of School Mathematics Instruction (JP2MS)* 1.1 (2017).
- Harahap, N. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 64-72. "Penggunaan Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika"
- Ismail, Gani, dan Nur (2015). Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Materi Listrik Statis Pada Siswa SMA N 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar, Digunakan Strategi Pembelajaran Mastery. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia)*, 3(1), 72-80.
- Larasati, Hartatik, dan Rahayu (2020). Metode Pembelajaran Mastery Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar AULADUN: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 136-144.
- Lediana dan Suri (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mastery Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas VII SMPN 24 Bandar Lampung Tentang Konsep Matematis dan Keyakinan Diri mereka*
- Nurul Senja, "Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *LOGIK, Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati*, Cire bon 17.2 (2016): 67–88..